

## MEMOTIVASI SISWA DALAM BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN E-BOOK PADA SMK NURUL HUDA

Indar Riyanto<sup>1\*</sup>, Teguh Kurniyanto, Fuadi<sup>3</sup> Rosita<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

\*E-mail: dosen10118@unpam.ac.id

### ABSTRAK

*Kegiatan ini mengeksplorasi sosialisasi penerapan pengarahan dan sosialisasi dalam memotivasi siswa dalam belajar dengan menggunakan e-book pada SMK Nurul Huda Baros. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan dan memotivasi siswa dalam belajar dengan menggunakan e-book di SMK Nurul Huda Baros. Melalui survei dan wawancara, kegiatan ini menilai tingkat pemahaman dan minat dalam belajar menggunakan e-book di kalangan siswa dan siswi saat ini. Solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah memberikan pengarahan, sosialisasi dan pelatihan yang perlu dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberikan motivasi dan pengetahuan dalam belajar menggunakan Target luaran yang akan dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di SMK Nurul Huda, Banten yaitu untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam belajar dengan menggunakan e-book. Artikel pengabdian yang dipublikasikan di Jurnal terakredatis. Artikel termuat di media massa/ Surat kabar nasional.*

Kata Kunci: Motivasi belajar , Penggunaan e-book

### ABSTRACT

*This activity explores the socialization of the application of direction and socialization in motivating students to learn using e-books at Nurul Huda Baros Vocational School. This service aims to improve and motivate students in learning using e-books at Nurul Huda Baros Vocational School. Through surveys and interviews, this activity assesses the level of understanding and interest in learning using e-books among current students and schoolgirls. The right solution to overcome this problem is to provide direction, socialization and training that needs to be carried out on an ongoing basis so that it can provide motivation and knowledge in learning using the output targets that will be achieved in community service activities (PKM) at Nurul Huda Vocational School, Banten, namely to find out how much interest students have in learning using e-books. Service articles published in accredited journals. Articles published in mass media/national newspapers.*

*Keywords : Motivation to learn, use of e-books*

### PENDAHULUAN

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Seseorang akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian hasil yang baik. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mencapai hasil yang optimal (Sanjaya, 2021).

Motivasi merupakan faktor yang berpengaruh cukup besar terhadap hasil belajar (Slameto, 2007). Menurut (Nashar, 2004a). Motivasi belajar akan mendorong semangat belajar pada siswa dan sebaliknya kurangnya motivasi belajar

akan melemahkan semangat belajar. Dalam proses pembelajaran bahan ajar yang serba digital lebih disarankan untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan menarik minat siswa untuk belajar aktif (Asrizal, 2018) dalam (Fauziyah & Anistyasari, 2020).

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Menurut Mc Donald dalam (Kompri, 2019) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak (Sunarti Rahman, 2021).

Pada abad 21 teknologi sangat berkembang pesat (Mardhiyah, 2021). Di sekolah juga sudah mulai diajarkan tentang teknologi, guna untuk lebih memudahkan anak-anak dalam segala hal (Chusna, 2017). Dalam proses pembelajaran, perkembangan teknologi dapat mempengaruhi (Gusty, 2020). Salah satunya yaitu terhadap minat baca, karena seiring perkembangan teknologi peserta didik dituntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan teknologi seperti gadget (Pustikayasa, 2019).

Bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran di sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Kemajuan teknologi yang semakin berkembang menuntut guru lebih kreatif dalam menyediakan bahan ajar. Bahan ajar selain disediakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, harus mampu menarik minat siswa dan memotivasi siswa dalam belajar. Era digital ini, bahan ajar digital menjadi suatu jawaban untuk pemanfaatan literasi digital. Era digital merupakan istilah masa yang digunakan untuk menggambarkan teknologi digital. Literasi era digital dapat didefinisikan sebagai kemampuan dalam bidang tertentu yang dapat digunakan pada zaman teknologi digital (Asrizal, 2017).

Bahan ajar yang serba digital lebih disarankan untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan menarik minat siswa untuk belajar aktif. Bahan ajar yang terintegrasi literasi digital dapat digunakan untuk memfasilitasi guru mengajarkan ilmu sains (Asrizal, 2017). Bahan ajar ini tentunya juga harus dihubungkan dengan konteks dunia nyata (Yunita, 2019).

Transformasi teknologi terkini yang sering disebut sebagai era digital telah merubah segala aspek kehidupan manusia salah satunya dalam aspek Pendidikan. Kecanggihan teknologi dan informasi yang ditawarkan di era digital ini melahirkan berbagai inovasi dalam bahan ajar dan sumber belajar bagi siswa. Perubahan bahan ajar dan sumber belajar dari konvensional menuju ke bahan ajar dan sumber belajar digital telah nyata terjadi. Salah satu contohnya adalah hadirnya buku digital/ E-book yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dikelas (Afwan, B., Suryani, N., & Ardianto, 2020).

Armstrong E. & Lonsdale, 2002 dalam (Fauziyah & Anistyasari, 2020) mendefinisikan E-book sebagai setiap bagian dari teks elektronik tanpa memandang

ukuran atau komposisi. Buku digital ini awalnya adalah versi elektronik dari buku cetak yang dicetak, namun E-book terbaru terdiri dari mode multimedia yang berbeda yang meliputi animasi, narasi audio, music dan efek suara. Sumber belajar E-book dirancang dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami siswa, animasi, video yang secara langsung mempermudah siswa untuk mengingat secara visual dan auditori. Akses E book dalam penggunaannya dapat menggunakan media computer, laptop, ipad dan handphone. Berbagai akses ini tentu mempermudah siswa dalam mengulang atau mereview materi pembelajaran, dimana saja dan kapan saja (Putri & Dj, 2013).

Pengadaan buku ajar sebagai salah satu sumber belajar tidak hanya sebatas buku cetak, tetapi juga sudah ada dalam bentuk buku digital yang dikenal dengan buku elektronik (E-book). Buku elektronik (E-book) merupakan buku dalam bentuk elektronik berisikan informasi yang dapat berwujud teks dan gambar yang dilengkapi dengan animasi dan video dan dapat diaplikasikan dengan menggunakan android. E-book memiliki kelebihan di antaranya bentuknya memiliki file yang tidak membutuhkan tempat penyimpanan yang luas (Wijayanto, 2019) dalam (Yunita, 2019).

Karakteristik E-book adalah memungkinkan orang lain untuk belajar secara mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain (self instruction), seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam E-book (self contained), tidak harus digunakan bersama-sama bahan ajar lain (stand alone), memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya (Daryanto, 2013). Menurut (Taqwa, Muhammad Reyza Arief, 2019) pemanfaatan E-book diharapkan dapat memfasilitasi siswa untuk belajar mandiri. Belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri. Kemandirian adalah perilaku siswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain, dalam hal ini adalah siswa tersebut mampu melaksanakan tugas-tugas belajar dengan baik dan mampu untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri (Rachmayani, 2014) dalam (Yunita, 2019). Kenyataannya Indonesia menjadi salah satu negara berkembang dengan minat baca masyarakatnya yang masih rendah. Pikiran Rakyat terbitan tanggal 17 Maret 2017 menyebutkan bahwa berdasarkan studi "*Most Littered Nation In the World*" yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca. Pada tingkat pendidikan dasar, kebiasaan membaca anak-anak masih rendah (Putra, 2008).

Hal ini perlu mendapat perhatian khusus dari semua pihak agar masalah minat membaca dapat segera teratasi. (Prasetyo, R. A. A., Fachrurroddji, F., & Abivian, 2021). menyatakan bahwa rendahnya minat membaca pada anak disebabkan oleh beberapa hal, seperti judul dan isi buku yang kurang menarik, harga buku mahal, sehingga bagi mereka yang berpenghasilan pas-pasan tidak mampu membeli buku untuk memenuhi kebutuhan membaca (Sari, 2018).

Adapun berdasarkan survei yang telah dilakukan maka permasalahan yang terjadi pada siswa SMK Nurul Huda, Kota Serang Banten yaitu rendahnya minat membaca pada siswa SMK Nurul Huda, Kota Serang Banten yang ditunjukkan dengan sedikitnya siswa yang mengunjungi perpustakaan untuk membaca maupun meminjam buku. Sehingga Siswa juga belum mempunyai rasa senang terhadap buku/bahan bacaan yang ada disekitar mereka.

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka menjadi sangat perlu untuk melakukan sosialisasi tentang bagaimana memotivasi siswa dalam belajar dengan menggunakan E-book khususnya pada siswa-siswi SMA/SMK/MA di Kota Serang.

Maka Universitas Pamulang bekerjasama dengan sekolah sekolah rujukan salah satunya SMK Nurul Huda Kota Serang Banten melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dibarengi dengan sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dengan salah satu materi yang disampaikan kepada siswa sekolah yang di datangi adalah tentang bagaimana memotivasi siswa dalam belajar dengan menggunakan E-book.

## METODE

Mengadakan sosialisasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kota Serang. Metode yang di gunakan adalah metode ceramah dan diskusi serta tanya jawab dengan pemamparan materi dan teori yang di sampaikan oleh narasumber.

Tabel 1. Hari Pertama Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

<b>Waktu</b>	<b>Kegitan</b>	<b>Keterangan</b>
08.00-08.30	Registrasi Peserta	Panitia
08.30-08.40	Pembukaan Acara	Mahasiswi
08.40-09.00	Pembacaan Ayat Suci Alquran	Teguh Kurniyanto
09.00-09.30	Sambutan Kepala Sekolah	Muhammad Haris
09.30-10.00	Sambutan Kaprodi	Indar Riyanto, S.Kom., M.M.
10.00-11.00	Materi I	Indar Riyanto, S.Kom., M.M.
11.00-11.30	Sesi Diskusi/Tanya Jawab	Fuadi, S.E., M.M.
11.30-11.45	Penutup	Mahasiswi

Tabel 2. Hari Kedua Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

<b>Waktu</b>	<b>Kegitan</b>	<b>Keterangan</b>

08.00-08.15	Pembukaan	Mahasiswa
08.15-09.00	Arahan Ketua Pelaksana	Indar Riyanto, S.Kom., M.M.
09.00-11.00	Materi II	Meili Bugis, S.E., M.M.
11.00-11.30	Sesi Diskusi/Tanya Jawab	Semua Anggota PKM
11.30-11.45	Penutup	Mahasiswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PKM secara garis besar adalah dapat memberikan pemahaman serta dapat memotivasi siswa dalam belajar menggunakan E-book pada siswa SMK Nurul Huda Baros.

Kegiatan PKM yang dilaksanakan secara tatap muka berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan dilaksanakan dengan cara metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan dengan jangka waktu dua hari. Peserta kegiatan berjumlah 46 orang siswa dan siswi SMK Nurul Huda Baros. Untuk lokasi kegiatan dilaksanakan di SMK Nurul Huda Baros. Pelaksanaan kegiatan PKM ini di lakukan oleh 3 (Tiga) orang dosen dan 1 (satu) mahasiswa/i Universitas Pamulang PSDKU Serang.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMK Nurul Huda Baros adalah Sosialisasi dalam memotivasi siswa dalam belajar dengan menggunakan e book berjalan dengan baik. Para siswa/i sebelum adanya pengarahan dan sosialisasi berkaitan dengan penggunaan e-book masih terdapat kurangnya motivasi siswa dalam belajar dengan menggunakan e-book. banyak yang tidak termotivasi dalam belajar karena siswa tidak tertarik membaca buku konvensional. Di sisi lain sebagian besar siswa masih belum tahu bagaimana penggunaan e-book. Setelah diadakan pengarahan dan sosialisasi, para siswa/i dapat memahami dan termotivasi dalam belajar dengan menggunakan e- book. Para siswa memahami gambaran umum tentang penggunaan e-book.

Berdasarkan evaluasi yang telah di lakukan dapat diajukan beberapa saran seperti waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian agar tidak terfokus pada lingkungan sekolah, melainkan bisa dilakukan di luar lingkungan sekolah seperti lingkungan Industri.

## UCAPAN TERIMAKASIH (jika ada)

Saya ucapan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung atau tidak langsung dalam memberikan masukan dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afwan, B., Suryani, N., & Ardianto, D. T. (2020). The Development of Digital Flipbook Media Based on the 5 Hours Battle of Kalianda upon High School History Materials. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 3(2), 1003– 1012. <https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.930>
- Dewi, I. R., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 17(1).
- Armstrong, C., Edwards, L., & Lonsdale, R. (2002). Virtually there? E-books in UK academic libraries. Program, 36(4), 216–227. <https://doi.org/10.1108/00330330210447181>
- Asrizal. (2017a). The Development of Integrated Science Instructional Materials to Improve Students Digital Literacy in Scientific Approach. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, JPII 7(4), 442-450.
- Asrizal, F. & R. S. (2017b). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Bermuatan Literasi Era Digital untuk Pembelajaran Siswa SMP Kelas VIII. JEP, 1. e-ISSN.
- Chusna, P. A. (2017). Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak. Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan. Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan, 17(2), 315– 330.
- Darsono, Max, D. (2000). Belajar dan Pembelajaran. CV.IKIP Semarang Press.
- Daryanto. (2013). Inovasi Pembelajaran Efektif. Bandung: Yrma Widya. Yrma Widya.
- Dimyati, M. (2006). Belajar dan pembelajaran. Rineka Cipta.
- Fauziyah, D. N., & Anistyasari, Y. (2020). Studi Literatur Pengaruh Implementasi Media E Book Terhadap Motivasi Belajar Dan Respon Siswa Pada Pendidikan Tinggi (Vol. 05, Issue 01).
- Galinsky, E. (2010). Mind In The Making. National Association For The Education Of Young Children. Washington, Dc, 124.
- Gusty, et al. (2020). Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19. Yayasan Kita Menulis.
- Gusty et al. (2020). Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19. Yayasan Kita Menulis. Yayasan Kita Menulis.
- Hamzah B. Uno. (2008). Model Pembelajaran,. PT Bumi Aksara.
- Kompri, M. P. . (2019). Motivasi pembelajaran perspektif guru dan siswa (A. Kamsyach & Mansur (eds.); Cetakan ke). Remaja Rosdakarya.
- Mardhiyah, et all. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. 12 No. 1(1), 63–71.
- Nashar. (2004a). Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran. Delia Press.
- Nashar, H. (2004b). Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran. Delia Press.
- Oemar Hamalik. (2008). Proses belajar mengajar (8th ed.). Bumi Aksara.

- Prasetyo, R. A. A., Fachrurroddji, F., & Abivian, M. (2021). Peran Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Di Sdn Lajer I. *Edutary (Education Of Elementary School)*, 1(1), 22–32.
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53–62. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281>
- Putra, R. M. S. (2008). Menumuhkan Minat Baca Sejak Dini Panduan Praktis bagi Pendidik, Orang Tua. PT Indeks.
- Putri, E., & Dj, R. (2013). Efektifitas Penerapan e- book sebagai Sumber Belajar Mandiri dalam Pembelajaran Biologi. 243–250.
- Sanjaya, W. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. November, 289–302.
- Sari, C. P. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 32(7).
- Setiawan, W. (2017). Era Digital dan Tantangannya. Seminar Nasional Pendidikan. Seminar Nasional Pendidikan, 1–9.
- Slameto. (2007). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Balai Pustaka.
- Sunarti Rahman. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. ISBN 978-623-98648-2-8.
- Taqwa, Muhammad Reyza Arief, Y. A. U. & L. R. (2019). Pengembangan Buku Siswa Elektronik Berbasis Android pada Materi Suhu dan Kalor untuk Persiapan Ujian Nasional SMA/MA. *Briliant. Jurnal Riset Dan Konseptual*, 4(2).
- Yunita, R. A. (2019). Analisis Kemandirian Belajar Siswa sebagai Dasar Pengembangan Buku Elektronik (e-book) Fisika Terintegrasi Edupark. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 5(2), 172–179.